

**JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI**

**KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN TGT DAN METODE  
PEMBELAJARAN STAD TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI PROGRAM JURUSAN IIS  
DI SMA NEGERI 2 CEPU TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**



Nama : Bilta Khoirunnisa  
Nim : K8411018  
Email : biltha\_nissa@yahoo.com  
No.Hp : 085740085088  
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Noor Muhsin Iskandar, M.Pd  
2. Dr. Rer.nat.Nurhadi S.Ant M.Hum

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2015**

**KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN TGT DAN METODE  
PEMBELAJARAN STAD TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI PROGRAM JURUSAN IIS  
DI SMA NEGERI 2 CEPU TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**

Bilta Khoirunnisa, Noor Muhsin Iskandar, Nurhadi

Telp. 085740085088, Email : [biltha\\_nissa@yahoo.com](mailto:biltha_nissa@yahoo.com)

Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP Universitas Sebelas Maret

**ABSTRAK**

Bilta Khoirunnisa. K8411018. **KOMPARASI METODE PEMBELAJARAN TGT DAN METODE PEMBELAJARAN STAD TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI PROGRAM JURUSAN IIS DI SMA NEGERI 2 CEPU TAHUN PELAJARAN 2014/2015.** Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan penggunaan metode *Team Games Turnament* (TGT) dan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap prestasi belajar sosiologi siswa (2) Pengaruh penggunaan metode *Team Games Turnament* (TGT) dan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap prestasi belajar sosiologi siswa (3) Seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Team Games Turnament* (TGT) dan *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Adapun penelitian dilakukan pada kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Cepu. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif dengan bentuk penelitian semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Cepu Tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian sebanyak dua kelas diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada perbedaan penggunaan metode TGT dan STAD terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Cepu. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan mean sebesar 6,66667. Perbedaan ini merupakan selisih dari mean metode TGT yaitu sebesar 78,93 dengan mean metode STAD yaitu sebesar 72,27 dengan  $p=0,000$  (sangat signifikan). (2) Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran TGT dan STAD terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Cepu, Hal ini dapat dilihat dari harga t sebesar 4,301 dengan tingkat signifikansi 0,000 (sangat signifikan). (3)

Besar pengaruh metode TGT dan STAD terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Cepu sebesar 15%.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada perbedaan penggunaan metode *Team Games Turnament* (TGT) dan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Cepu. Nilai rata-rata kelas metode *Team Games Turnament* (TGT) lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada kelas metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Metode belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi siswa yaitu sebesar 15% . Selebihnya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Namun, besarnya pengaruh tersebut tidak menjamin berasal dari metode pembelajaran yang telah diterapkan.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Sosiologi, Metode *Team Games Turnament* (TGT), Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan perbaikan sistem pendidikan. Dengan adanya perombakan dan pembaruan kurikulum yang berkesinambungan.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir, yang semula pusat pembelajaran terletak pada guru, menjadi pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Tugas guru disini adalah dengan berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi para peserta didik. Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar dengan efektif, efisien dan mengarah pada tujuan pembelajaran. Salah satu langkah yang harus ditempuh oleh guru adalah harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi antara lain

sebagai berikut: Berdasarkan pengamatan awal peneliti, guru mata pelajaran sosiologi di SMA N 2 Cepu masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, kemudian pemberian tugas dalam pembelajarannya dan belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Metode pembelajaran yang monoton dengan menggunakan cara konvensional yaitu ceramah menjenuhkan peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini akan diberikan penyelesaian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode Team Games Turnament (TGT) dan Student Team Achievement Divisions (STAD).

Pada pembelajaran TGT siswa akan berkompetensi dalam perwakilan sebagai wakil dari kelompoknya. Prestasi belajar siswa berkaitan erat dengan pengalaman belajar siswa. Suasana belajar juga menjadi salah satu aspek keberhasilan kegiatan belajar mengajar dikelas. Suasana belajar yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk

melakukan kegiatan belajar (Slavin, 2009). Game dan turnamen akademik dalam penelitian ini menggunakan media ular tangga. Ular tangga dipilih sebagai media pembelajaran karena permainan tersebut sudah dikenal secara global, digemari oleh banyak orang termasuk siswa.

Sedangkan metode pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang dilaksanakan melalui tahap persiapan, presentase kelas, kegiatan kelompok, dan melaksanakan evaluasi yang dilengkapi dengan lembar kerja siswa. Penerapan metode ini dapat mempertinggi kerjasama siswa dalam kelompok diskusi, dan penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif dengan bentuk penelitian semu (*Quasy Experimental Research*). Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Cepu Tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian sebanyak dua kelas berbeda, yaitu kelas XI IIS 1 sebagai kelas dengan

penggunaan metode TGT dan kelas XI IIS 2 sebagai kelas dengan menggunakan metode STAD. Sampel penelitiann diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi..

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Sosiologi pada siswa. Metode angket digunakan memperoleh data sikap guru dalam penerapan metode belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan sekolah.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dan untuk menguji pengaruh dan besar pengaruhnya metode belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis uji-t.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Prasayarat Analisis**

Uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas. Data pada penelitian ini adalah kelas XI IIS 1 sebagai

kelas TGT sebanyak 30 siswa dan kelas XI IIS 2 sebagai kelas STAD sebanyak 30 siswa. Hasil uji normalitas digunakan untuk menunjukkan apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran normal atau tidak. Adapun pengujian ini meliputi :

Jika  $Sig > 0.050$  sebaran data yang diperoleh normal, maka  $H_0$  diterima.

Jika  $Sig < 0.050$  sebaran data yang diperoleh tidak normal, maka  $H_0$  ditolak.

Hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel.1. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<b>Metode TGT</b>	0,158	30	0,053	0,963	30	0,360
<b>Metode TPS</b>	0,152	30	0,074	0,959	30	0,290

Sumber : Hasil olahan data IBM SPSS versi 21)

Berdasarkan tabel diatas, pada metode TGT harga signifikansinya menunjukkan angka 0,053. Berdasarkan harga signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data pada metode TGT berdistribusi normal,  $H_0$  diterima

karena  $0,053 > 0,050$ . Sedangkan pada metode STAD, harga signifikansinya yaitu 0,074. Berdasarkan harga signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data pada metode STAD berdistribusi normal, dan  $H_0$  diterima karena  $0,074 > 0,050$ . Dengandemikian disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut sebarannya normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas data yang digunakan untuk menunjukkan bahwa subjek penelitian dalam keadaan homogen. Kriteria dalam pengujian homogenitas tersebut yaitu sebagai berikut :

$H_0$  : setiap kelas mempunyai variansi yang sama (homogen)

$H_a$  : setiap kelas tidak mempunyai variansi yang sama.

Untuk menyatakan  $H_0$  diterima atau ditolak maka menggunakan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai  $Sig. > 0,050$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data homogen.

Jika nilai  $Sig. < 0.050$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak homogen.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel.2.Hasil Uji Homogenitas

	Equality of Means				
	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% confidence interval of the diffrence	
				Lower	Upper
SKOR TGT STAD					
Equal variances assembled	0,000	6,66667	1,68145	3,3008 8	10,0324 6
Equal variances not assumed	0,000	6,66667	1,68145	3,2964 9	10,0368 4

	Equality of Means				
	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% confidence interval of the diffrence	
				Lower	Upper
SKOR TGT STAD					
Equal variances assembled	0,000	6,66667	1,6814 5	3,30088	10,03246
Equal variances not assumed	0,000	6,66667	1,6814 5	3,29649	10,03684

(Sumber : Hasil olahan data IBM SPSS versi 21)

Berdasarkan hasil olahan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua metode yaitu 0,148. Angka ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima karena  $0,148 > 0,050$ . Jika  $H_0$  diterima maka menunjukkan bahwa data yang diambil sebagai sampel penelitian bersifat homogen.

## Hasil Analisis Data

Setelah pengujian prasyarat analisis diatas terpenuhi maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Kegiatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis ini dengan menggunakan **T-Test tipe Paired Samples Statistics** dengan bantuan IBM SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh data yaitu mean (rata-rata) dari kelas yang menggunakan metode TGT sebesar 78,93. Sedangkan untuk kelas yang menggunakan metode STAD mempunyai mean (rata-rata) sebesar 72,27. Untuk lenih jelasnya, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel.3.Hasil Uji-t Hipotesis 1

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1				
Met TGT	78,9333	30	7,27269	1,32780
Met STAD	72,2667	30	5,65035	1,03161

(Sumber : Hasil olahan data IBM SPSS versi 21)

Analisis berikutnya yakni menguji pengaruh dan besarnya pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel.4.Hasil uji-t Hipotesis 2

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence..
				Lower
Pair 1 Metode TGT- Metode TPS	6,66667	8,49070	1,55018	3,49619

	Paired ....	t	Df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the ...			
	Upper			
Pair 1 Metode TGT-Metode TPS	9,83715	4,301	29	0,000

(Sumber : hasil olah data IBM SPSS 21)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penerapan metode pembelajaran TGT dan STAD terhadap prestasi belajar sosiologi siswa, hal ini dapat dilihat dari harga t sebesar 4,301 dengan tingkat signifikansi 0,000 (sangat signifikan).

Pengaruh metode belajar terhadap rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 15%. Hal ini dapat dilihat dari harga correlations sebesar 0,155. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel.6.Hasil Uji Hipotesis 3

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Metode TGT & Metode TPS	30	0,155	0,414

(Sumber : hasil olah data IBM SPSS 21)

Hal ini berarti metode belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa sebesar 15%, selebihnya yaitu 85% dipengaruhi oleh faktor selain metode belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Terdapat perbedaan prestasi belajar sosiologi menggunakan metode pembelajaran TGT dan STAD terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IIS SMA N 2 Cepu dengan rata-rata TGT sebesar 78,93 sedangkan rata-rata STAD sebesar 72,27 dengan tingkat signifikansi 0,000 (sangat signifikan).

Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar, kelas TGT lebih tinggi



dibandingkan kelas STAD yaitu 78,93 : 72,27.

Pada kelas TGT, siswa belajar secara kelompok dengan melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan. Permainan disusun untuk menguji pengetahuan yang dicapai siswa dan biasanya disusun dalam pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi dalam presentasi kelas dan latihan .

Dengan menggunakan game akademik/permainan didalam proses pembelajaran membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, dapat menarik perhatian siswa serta melibatkan partisipasi setiap individu. Hal ini akan mempermudah siswa menerima dan memahami materi pelajaran yang mereka pelajari.

Secara umum metode pembelajaran TGT dan STAD memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan harga t sebesar 4,301

dengan tingkat signifikansi 0,000 (sangat signifikan). Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat meyakinkan antara metode belajar TGT dan STAD terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran TGT dan STAD yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas terbukti sangat efektif dalam meningkatkan nilai dari prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan metode belajar (TGT dan STAD) memberikan pengaruh terhadap rata-rata hasil belajar siswa sebesar 15%, selebihnya sekitar 85% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menyatakan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh penggunaan metode pembelajaran TGT dan STAD terhadap prestasi belajar sosiologi siswa adalah sebesar 15%. Namun besarnya pengaruh yang diberikan dari penerapan metode pembelajaran tersebut tidak menjamin bahwa hal tersebut benar-benar berasal dari metode pembelajaran yang telah

diterapkan. Hal ini dikarenakan harga signifikansi dari uji t yang telah dilakukan yaitu senilai 0,414, berdasarkan KUHP komputer hal ini berarti bahwa pengaruh penggunaan metode yang diberikan tidak meyakinkan karena  $0,414 > 0,30$ .

Metode belajar termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Hamdani, 2011). Dalam penelitian ini faktor metode belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 15%. Di samping faktor metode belajar, ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada penelitian ini diperoleh angka sebesar 85% faktor diluar metode belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peneliti menduga faktor tersebut bisa berupa faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri seperti intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Faktor lain yaitu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. dan tempat tinggal siswa, alat-alat belajar dan semua sarana prasarana yang menunjang kegiatan

belajar siswa. Variabel-variabel inilah yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **D. KESIMPULAN**

##### **Kesimpulan**

1. Ada perbedaan nilai rata-rata yang sangat signifikan antara penggunaan metode *Team Games Turnament (TGT)* dan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program jurusan IIS di SMA N 2 Cepu dengan nilai rata-rata kelas *Team Games Turnament (TGT)* lebih tinggi dibandingkan kelas *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar, kelas TGT lebih tinggi dibandingkan kelas STAD yaitu 78,93 : 72,27.

2. Ada pengaruh yang sangat signifikan antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Cepu. Sehingga penggunaan metode TGT dan STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Metode belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi siswa sebesar 15%. Selebihnya sebesar 85% dipengaruhi

oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Namun, besarnya pengaruh tersebut tidak menjamin berasal dari metode pembelajaran yang telah diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Babbie, Earl. (1986). *The Practice of Social Research Fourth Edition*. California : Wadswort.Inc
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Asdi Maha Satya
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Ulama
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Guilford, J.P. (1954). *Psychometric Methods*. Japan: McGraw Hill Book Company.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- [http://3A%2F%2Fpasca.undiksha.ac.id%2Fe-journal%2Findex.php%2Fjurnal\\_tp%2Farticle%2Fdownload](http://3A%2F%2Fpasca.undiksha.ac.id%2Fe-journal%2Findex.php%2Fjurnal_tp%2Farticle%2Fdownload), di akses pada tanggal 29 Januari 2015.
- [http://ac.els-cdn.com/S1877042813032552/1-s2.0-S1877042813032552-main.pdf?tid=7cbbc3e6-14b8-11e5-9aba-00000aab0f02&acdnat=1434522010\\_64558571506aa2623c8c018ee3088ac5](http://ac.els-cdn.com/S1877042813032552/1-s2.0-S1877042813032552-main.pdf?tid=7cbbc3e6-14b8-11e5-9aba-00000aab0f02&acdnat=1434522010_64558571506aa2623c8c018ee3088ac5), diakses pada tanggal 31 Januari 2015.
- [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=183140&val=6325&title=Pengaruh%20Mode%20Pembelajaran%20Kooperatif%20Tipe%20Teams%20Games%20Tournament%20\(TGT\)%20Terhadap%20Kemandirian%20Belajar%20Dan%20Peningkatan%20Kemampuan%20Penalaran%20Dan%20Koneksi%20Matematik%20Perta%20Didik%20SMPN%201%20Kota%20Tasikmalaya](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=183140&val=6325&title=Pengaruh%20Mode%20Pembelajaran%20Kooperatif%20Tipe%20Teams%20Games%20Tournament%20(TGT)%20Terhadap%20Kemandirian%20Belajar%20Dan%20Peningkatan%20Kemampuan%20Penalaran%20Dan%20Koneksi%20Matematik%20Perta%20Didik%20SMPN%201%20Kota%20Tasikmalaya)

diakses pada tanggal 12  
Februari 2015

Ibrahim, M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Isjoni. (2014). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Mason, E.J & Bramble, W.J (1978). *Understanding and Conducting Research*. USA: McGrow Hill.Inc

Natawijaya, Rochman. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.

Nurhadi.(2004).*Kurikulum 2004 dan Pertanyaan*.Jakarta: Grafindo

Nurkancana, Wayan & P.P.N Sunarta. (1986).*Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*.

Jakarta:Raja Grafindo Persada

Slamet, Yulius .(2011). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta : UNS Press.

Slameto (2010).*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta

Slavin,R.E.(2008).*Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik*.Terj.Narulita Yusron.Bandung:Nusa Media

Subino. (1987). *Konstruksi dan Analisis Tes Suatu Pengantar Kepada Teori Tes dan Pengukuran*. Jakarta : Depdikbud

Sudijono, A.(2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugandi,Ahmad.(2000).*Belajar dan Pembelajaran*.Semarang: IKIP PRESS

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung ;Alfabeta

Sumantri, M dan  
Johar,P.(2001).*Strategi  
Belajar Mengajar*.Bandung:  
CV Maulana

Suprijono, A. (2013) . *Cooperative  
Learning: Teori dan aplikasi  
paikem.* Yogyakarta;  
Pustaka Belajar

Suryabrata, S. (2012). *Metodologi  
Penelitian.* Jakarta :  
Rajawali Press

Suryani,N dan Leo  
.A.(2012).*Strategi Belajar  
Mengajar*.Yogyakarta: PT  
Ombak

Sutrisnohadi. (2004). *Statistik Jilid  
2.* Yogyakarta:Andi.

WA, Suwanto dan Slamet, Y.  
(2007). *Dasar-Dasar  
Metodologi Penelitian  
Kuantitatif.* Surakarta: UNS  
Press